

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum LAZISMU Banjarbaru

a. Sejarah Kantor Layanan LAZISMU Banjarbaru

LAZISMU Banjarbaru, yang terletak di Jalan A. Yani Km. 34, Loktabat Selatan, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru. LAZISMU Banjarbaru merupakan bagian dari jaringan nasional yang didirikan oleh PP Muhammadiyah pada tahun 2002. LAZISMU Banjarbaru secara resmi beroperasi setelah mendapatkan legalitas sebagai lembaga amil zakat dari Menteri Agama Republik Indonesia. Pengukuhan ini dilakukan melalui SK No. 457 pada tanggal 21 November 2002, yang menandai LAZISMU sebagai lembaga zakat nasional dalam konteks lokal, LAZISMU Banjarbaru didirikan untuk menjawab tantangan sosial di daerah tersebut, dengan fokus pada pengelolaan zakat yang profesional dan transparan.

LAZISMU Banjarbaru telah mengalami beberapa kali pergantian pengurus untuk meningkatkan kinerja dan transparansi dalam pengelolaan zakat. Salah satu pelantikan pengurus baru terjadi pada 22 Mei 2022, yang menandai langkah baru dalam pengembangan organisasi dan program-program sosial yang lebih efektif. Sejak berdirinya, LAZISMU Banjarbaru aktif dalam berbagai kegiatan sosial, termasuk penyediaan bantuan untuk

masyarakat yang membutuhkan, program sunatan massal bagi anak yatim, serta penyaluran air bersih di daerah kekeringan. Kegiatan ini mencerminkan komitmen LAZISMU dalam memberdayakan masyarakat dan memberikan manfaat langsung kepada mereka yang kurang mampu.



Gambar 4.1 Kantor Layanan LAZISMU Banjarbaru

Dalam menghadapi tantangan sosial yang terus berkembang, LAZISMU Banjarbaru berupaya untuk mengintegrasikan inovasi sosial dalam program-programnya. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa lembaga tetap relevan dan dapat memberikan dampak positif yang besar bagi masyarakat. LAZISMU Banjarbaru juga terlibat dalam kegiatan keagamaan seperti penyelenggaraan pemotongan hewan kurban pada IdulAdha dan pembagian makanan serta sembako selama bulan Ramadhan yang menunjukkan komitmen lembaga terhadap nilai-nilai keagamaan dan sosial.

b. Visi dan Misi LAZISMU Banjarbaru

1) Visi

Menjadi Lembaga Amil Zakat terpercaya.

2) Misi

- a) Optimalisasi Kualitas Pengelolaan ZIS yang amanah, professional, dan transparan.
- b) Optimalisasi Pendayagunaan ZIS yang kreatif, inovatif dan produktif.
- c) Optimalisasi Pelayanan Donatur.



Gambar 4.2 Logo Kantor Layanan LAZISMU Banjarbaru

c. Struktur Organisasi

Adapun Susunan Pengelola Kantor Layanan LAZISMU Banjarbaru sebagai berikut: ¹

Jabatan	Nama
Plt. Ketua Badan Pengurus	H. Syamsuddin, S.Pd.
Staf Penghimpunan dan Kerja sama	Tito Dwi Wirawan, S.E
Staf Administrasi, Keuangan, Pemberdayaan, dan Pendayagunaan	Nurul Aulia Syafarina, S.E.I
Relawan Administrasi dan Keuangan	Firda Hanifah Yumna
Relawan Desain Grafis	Fazrul Rahman
Relawan Videografer & Video Editor	M Yusni Firdaus
Relawan Media dan Publikasi	Fadia Haya
Relawan Media dan Publikasi	Reviadi Syafitri
Relawan Distribusi Program & Pendayagunaan	Ahmad Ridhoni
Relawan Distribusi Program & Pendayagunaan	Maulana Muhammad
Relawan Distribusi Program & Pendayagunaan	M Hendriansyah
Relawan Distribusi Program & Pendayagunaan	Matsana Zuhul

Tabel 4.1 Struktur Organisasi LAZISMU Banjarbaru

d. Program Kerja Kantor Layanan LAZISMU Banjarbaru

LAZISMU memiliki enam pilar program kerja yang menjadi dasar dalam pelaksanaan berbagai kegiatan dan inisiatifnya. Enam pilar tersebut sebagai berikut:

1) Pilar pendidikan

LAZISMU Banjarbaru memiliki beberapa program kerja di bawah pilar pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan

¹ Reviadi Syafitri. Retrieved from <https://lazismu.org/view/latar-belakang>. (2021). Diakses pada tanggal 04 Desember 2024 pukul 17.06

akses pendidikan, yaitu sebagai berikut:

a) *Beasiswa Mentari*

Memberikan bantuan biaya pendidikan untuk siswa dari keluarga kurang mampu, mulai dari SD hingga SMA.

b) *Beasiswa Sang Surya*

Program beasiswa yang ditujukan untuk anak-anak di tingkat TK, membantu mereka dalam biaya SPP.

c) *LAZISMU Goes To Campus:*

Inisiatif untuk memperkenalkan pendidikan tinggi kepada siswa SMA dan memberikan informasi tentang peluang pendidikan lanjutan.

d) *Peduli Guru*

Program yang memberikan dukungan kepada para guru, termasuk pelatihan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

e) *MSPP (Masyarakat Sehat, Pendidikan Penuh)*

Program yang mengintegrasikan kesehatan dan pendidikan, memastikan siswa mendapatkan pendidikan dalam lingkungan yang sehat.

f) *Edutab-Mu*

Platform pendidikan yang menyediakan materi belajar dan sumber daya untuk siswa dan guru

g) *Save Our School*

Inisiatif untuk membantu sekolah-sekolah yang membutuhkan

perbaiki infrastruktur dan sarana belajar.

2) Pilar Kesehatan

LAZISMU Banjarbaru memiliki berbagai program kerja di bawah pilar kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, yaitu sebagai berikut:

a) Layanan Ambulans

Menyediakan layanan ambulans untuk membantu transportasi pasien yang membutuhkan perawatan medis, terutama dalam keadaan darurat

b) Pemeriksaan Kesehatan Gratis

Mengadakan pemeriksaan kesehatan rutin untuk masyarakat, termasuk pemeriksaan tekanan darah, gula darah, dan kesehatan umum.

c) Edukasi Kesehatan

Menyelenggarakan penyuluhan dan seminar tentang pentingnya kesehatan, gizi seimbang, dan pencegahan penyakit.

d) Bantuan Obat-obatan

Memberikan bantuan obat-obatan kepada mustahik yang tidak mampu membeli obat yang diperlukan.

e) Program Kesehatan Ibu dan Anak

Fokus pada kesehatan ibu hamil dan anak, termasuk imunisasi dan penyuluhan gizi.

f) Kegiatan Sanitasi

Meningkatkan sanitasi lingkungan melalui program kebersihan dan penyediaan fasilitas MCK (mandi, cuci, kakus)

g) Konsultasi Kesehatan

Menyediakan layanan konsultasi kesehatan untuk masyarakat yang membutuhkan informasi dan saran medis.

h) Bantuan untuk Penyakit Kronis

Memberikan dukungan dan bagi pasien dengan penyakit kronis yang memerlukan perawatan jangka panjang.

i) Program Donor Darah

Menggalang donor darah untuk memenuhi kebutuhan transfusi darah di rumah sakit setempat.

j) Rumah singgah Pasien

Menyediakan tempat tinggal sementara bagi pasien dan keluarga yang datang dari jauh untuk mendapatkan perawatan medis.²

3) Pilar Ekonomi

LAZISMU Banjarbaru memiliki berbagai program kerja di bawah pilar ekonomi yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat khususnya pelaku UMKM, yaitu sebagai berikut:

a) Bantuan Modal Usaha

LAZISMU Banjarbaru secara rutin memberikan bantuan modal usaha kepada pelaku UMKM. Pada tahun 2023, bantuan ini mencakup uang dan perlengkapan usaha untuk berbagai jenis usaha, termasuk

² Super Admin. Retrieved from lazismu.org: <https://lazismu.org/view/pilar-pendidikan> (2022). Diakses pada tanggal 04 Desember 2024, pukul 19.34

penjual makanan dan roti. Total bantuan yang disalurkan bisa mencapai jutaan rupiah, seperti yang terjadi pada penyerahan bantuan senilai Rp 7.500.000 kepada beberapa penerima manfaat.³

b) Pendampingan dan Pelatihan

Selain memberikan bantuan finansial, LAZISMU juga melakukan pendampingan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan wirausaha para penerima manfaat. Hal ini bertujuan agar mereka dapat menjalankan usaha mereka dengan lebih baik dan mandiri.⁴

c) Survei dan Penilaian Usaha

Sebelum memberikan bantuan, LAZISMU melakukan survei untuk menilai kelayakan usaha calon penerima manfaat. Ini memastikan bahwa bantuan yang diberikan tepat sasaran dan memiliki potensi untuk berkembang.⁵

d) Contoh Kasus Sukses

Salah satu contoh kasus adalah “Dapur Palam”, sebuah usaha kuliner yang dapat mendapatkan dukungan dari LAZISMU. Usaha ini lapangan kerja bagi masyarakat sekitar.⁶

³ Doddy. Retrieved from lazismu.org: <https://lazismu.org/view/pelaku-umkm-di-kota-banjarbaru-kembali-terima-bantuan-modal-lazismu> (2023). Diakses pada tanggal 05 Desember 2024, pukul 10.07

⁴ Super Admin. Retrieved from lazismu.org: <https://lazismu.org/view/pilar-pendidikan> (2022). Diakses pada tanggal 05 Desember 2024, pukul 10.10

⁵ Doddy. Retrieved from lazismu.org: [https://lazismu.org/view/dapur-palam-role-model-pemberdayaan-umkm-lazismu-di-kota-banjarbaru\(2022\)](https://lazismu.org/view/dapur-palam-role-model-pemberdayaan-umkm-lazismu-di-kota-banjarbaru(2022)). Diakses pada tanggal 05 Desember 2024, pukul 10.16

⁶ Doddy. Retrieved from lazismu.org: <https://lazismu.org/view/terus-berdayakan-umkm->

e) Fokus pada Kelompok Rentan

Program ini juga menyoar kelompok rentan, termasuk ibu-ibu lansia yang menjalankan usaha kecil-kecilan. Dengan pendekatan ini, LAZISMU berupaya meningkatkan taraf hidup mereka melalui pemberdayaan ekonomi.

4) Pilar Sosial Dakwah

LAZISMU Banjarbaru memiliki berbagai program kerja di bawah pilar sosial dakwah yang bertujuan untuk membangun masyarakat yang lebih baik dan berakhlak mulia, yaitu sebagai berikut

a) Peduli Difabel

Program ini bertujuan untuk memberikan dukungan kepada individu penyandang disabilitas, termasuk bantuan aksesibilitas dan pelatihan keterampilan.

b) Senior *Care*

Fokus pada perawatan dan perhatian bagi lansia, program ini menyediakan layanan sosial dan kesehatan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

c) Peduli Kasih

Inisiatif ini melibatkan penyaluran bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan, termasuk anak yatim dan dhuafa, untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka.

d) Bedah Rumah

LAZISMU juga menjalankan program rekonstruksi rumah bagi keluarga kurang mampu, membantu mereka mendapatkan tempat tinggal yang layak.

e) *Dai Mandiri*

Program latihan untuk para dai lokal agar dapat menyebarkan nilai-nilai Islam secara efektif di komunitas mereka.

f) *Pendampingan Muallaf*

Memberikan bimbingan dan dukungan kepada orang-orang baru yang menganut agama Islam, membantu mereka dalam proses adaptasi dan pembelajaran.

g) *Back To Masjid*

Mengajak masyarakat untuk kembali ke masjid dan meningkatkan kegiatan keagamaan, termasuk pengajian dan kegiatan sosial lainnya.

5) *Pilar Kemanusiaan*

LAZISMU Banjarbaru memiliki berbagai program kerja di bawah pilar kemanusiaan yang bertujuan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan dan memberikan dukungan dalam situasi darurat, yaitu sebagai berikut:

a) *Bantuan untuk Palestina*

LAZISMU Banjarbaru berhasil menghimpun dana kemanusiaan sebesar Rp 142 juta untuk disalurkan kepada rakyat Palestina. Pengumpulan dana ini melibatkan berbagai elemen

masyarakat, termasuk siswa-siswi dari SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah, yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Hal ini bertujuan untuk menanamkan rasa kepedulian terhadap sesama umat Islam di seluruh dunia.⁷

b) Bantuan Kemanusiaan untuk Korban Bencana

LAZISMU juga aktif dalam memberikan bantuan kepada korban bencana alam. Program ini mencakup penggalangan dana dan penyaluran bantuan berupa makanan, obat-obatan, dan kebutuhan dasar lainnya kepada masyarakat yang terdampak.

6) Pilar Lingkungan

LAZISMU Banjarbaru memiliki berbagai program kerja di bawah pilar lingkungan yang bertujuan untuk mengatasi isu-isu lingkungan dan mendukung ekosistem, yaitu sebagai berikut:

a) Kampanye Anti-Sampah Plastik

LAZISMU Banjarbaru juga fokus pada edukasi lingkungan, termasuk kampanye untuk mengurangi sampah plastik dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

b) Program Indonesia Siaga

Dalam mengatasi kekeringan yang melanda beberapa wilayah

⁷ Doddy. Retrieved from lazismu.org: <https://lazismu.org/view/lazismuhimpun-dana-142-juta-rupiah-untuk-palestina-di-kota-banjarbaru> (2023). Diakses pada tanggal 05 Desember 2024, pukul 11.01

di Indonesia, termasuk di Kalimantan Selatan, LAZISMU Banjarbaru bekerja sama dengan Muhammadiyah *Disaster Management Center* (MDMC) Banjarbaru untuk mendistribusikan air bersih. Kegiatan ini dilakukan selama dua hari, Sabtu-Ahad, 7-8 Oktober 2023.⁸

e. Kriteria Mustahik Individu dan Lembaga di Kantor Layanan LAZISMU Banjarbaru

1) Kriteria Mustahik Individu

Fakir

Tidak memiliki penghasilan atau dalam kondisi sangat miskin, adapun kriterianya:

- a) Kebutuhan dasar tidak terpenuhi
- b) Kemiskinan multidimensi
- c) Penyandang disabilitas
- d) Lansia tanpa penghasilan
- e) Kehilangan harta karena bencana
- f) Pendidikan dasar minimal 9 tahun

Miskin

Memiliki pekerjaan tetapi penghasilan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar, adapun kriterianya:

- a) Kebutuhan dasar tidak terpenuhi
- b) Kekurangan modal untuk usaha

⁸ Suara Muhammadiyah. Retrieved from [suaramuhammadiyah.id: https://suaramuhammadiyah.id/read/antisipasi-kekeringan-lazismu-banjarbaru-salurkan-air-bersih](https://suaramuhammadiyah.id/read/antisipasi-kekeringan-lazismu-banjarbaru-salurkan-air-bersih) (2023). Diakses pada tanggal 07 Desember 2024, pukul 09.40

- c) Menderita sakit tanpa kemampuan berobat
- d) Pendidikan dasar minimal 12 tahun

Amil

Pelaksana pengelolaan zakat, termasuk penghimpunan dan pendistribusian, adapun kriterianya:

- Memiliki gaji/honorarium dan biaya operasional yang layak
- Muallaf

Individu atau lembaga yang baru memeluk Islam dan membutuhkan dukungan spiritual, adapun kriterianya:

- Diharapkan dapat mendukung pengembangan spiritualitas
- Gharim

Individu yang memiliki utang untuk keperluan baik namun tidak mampu melunasinya, adapun kriterianya:

- Berutang untuk kebutuhan mendesak (misalnya, biaya rumah sakit)

Ibnu Sabil

Mereka sedang dalam perjalanan tetapi tidak memiliki bekal yang cukup, adapun kriterianya:

- Membutuhkan bantuan biaya pendidikan dan pelatihan

2) Kriteria Mustahik Lembaga Riqab

Lembaga yang membantu korban bencana sosial atau abadi,

adapun kriterianya:

- Fokus pada pemberdayaan korban bencana sosial

Sabilillah

Lembaga yang berkontribusi pada kesejahteraan umum dan pembangunan infrastruktur sosial, adapun kriterianya:

- Melakukan sosialisasi zakat dan pembinaan keseimbangan

f. Identitas Informan

a. Informan Pertama

Nama : H. Syamsuddin, S.Pd.
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Jabatan : Ketua LAZISMU Banjarbaru
 Alamat : Komp. Al Ikhawan, Jl. Cahya 08. No. 112

b. Informan Kedua

Nama : Nurul Aulia Syafarina, S.E.I
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jabatan : Staf Pendayagunaan & Pendistribusian
 Alamat : Indrasari Martaputra

c. Informan Ketiga

Nama : Tito Dwi Wirawan, S.E
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Jabatan : Staf Kerja sama & *Fundraising*
 Alamat : Jl. Aneka Tambang Komp. Abdi Persada

d. Informan Keempat

Nama : Risnaina
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Warga Tunggal;, RT. 001, RW. 005,
Guntung Paikat

e. Informan Kelima

Nama : Katifah
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Panglima Batur

f. Informan Keenam

Nama : Dewi Rara
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Purnawirawan Sungai Ranah Palam

g. Informan Ketujuh

Nama : Wati
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Sei Sumda. RT. 009, Guntung
Manggis

h. Informan Kedelapan

Nama : Sumiati
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Galaxy Guntung Manggi

2. Peran LAZISMU Banjarbaru dalam memberdayakan masyarakat pada program UMKM

Sebagai lembaga amil zakat, infak, dan sedekah di bawah naungan Muhammadiyah, LAZISMU Banjarbaru memainkan peran penting dalam berbagai aspek. Salah satu contoh perannya adalah memberdayakan masyarakat melalui program UMKM. Tujuan utama dari peran LAZISMU Banjarbaru dalam memberdayakan masyarakat pada program UMKM adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kemiskinan melalui pengembangan UMKM.

Peran LAZISMU Banjarbaru ini tidak hanya sebatas memberikan bantuan berupa barang atau modal saja, tetapi juga memberikan *monitoring* dan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa bantuan barang dan modal tersebut tepat sasaran dan berkembang dengan baik, sehingga dapat memberikan dampak positif yang signifikan kepada pelaku UMKM. Dengan demikian, LAZISMU Banjarbaru dapat memastikan bahwa bantuan yang diberikan tidak hanya sekedar memberikan solusi jangka pendek, tetapi juga dapat membantu pelaku UMKM untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui serangkaian metode seperti observasi langsung di lapangan, wawancara mendalam dengan ketua, staf UMKM, dan pelaku UMKM, serta kajian dokumen resmi yang terkait dengan aktivitas

pemberdayaan program UMKM, di temukan sejumlah temuan penting yang menggaris bawahi mengenai peran LAZISMU dalam memberdayakan masyarakat pada program UMKM

1. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di lapangan, peran LAZISMU dalam memberdayakan masyarakat dilaksanakan dengan sangat profesional dan efektif. LAZISMU Banjarbaru, dalam memberdayakan masyarakat pada program UMKM ini dilakukan melalui beberapa metode yang telah direncanakan dengan baik. Adapun metode utama adalah memberikan bantuan barang dan modal untuk membantu mereka memulai dan mengembangkan usaha. LAZISMU Banjarbaru juga melakukan *monitoring* dan evaluasi secara berkala, yaitu setiap dua sampai tiga bulan sekali, untuk memantau perkembangan usaha mereka dan menentukan apakah mereka membutuhkan tambahan modal lagi.

Monitoring dan evaluasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa bantuan yang diberikan digunakan secara efektif dan efisien, serta untuk mengidentifikasi potensi dan tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Oleh karena itu, LAZISMU Banjarbaru dapat memberikan dukungan yang lebih komprehensif dan berkelanjutan kepada pelaku UMKM, sehingga mereka dapat meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengembangkan usaha. Selain itu, LAZISMU Banjarbaru juga melakukan pemeriksaan terhadap celengan filantropi yang diberikan kepada setiap pelaku UMKM, yang

kemudian diisi oleh pelaku UMKM tersebut dan diambil ketika celengan sudah penuh. Celengan filantropi ini merupakan salah satu program LAZISMU Banjarbaru yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam membantu pelaku UMKM.

Gambar 4.3 melakukan Monitoring dan Evaluasi

Selain itu, LAZISMU juga melakukan pemeriksaan terhadap celengan filantropi yang diberikan kepada setiap pelaku UMKM, yang kemudian diisi oleh pelaku UMKM tersebut dan diambil ketika celengan sudah penuh. Celengan filantropi ini merupakan salah satu



program LAZISMU Banjarbaru yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam membantu pelaku UMKM, sertamenyatukan dan mengawasi penggunaan dana yang diberikan. Dengan demikian, LAZISMU dapat memastikan bahwa bantuan yang diberikan digunakan secara efektif dan efisien untuk

meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM.⁹

Gambar 4.4 Celengan Filantropis yang diberikan kepada pelaku UMKM

Dengan demikian, hasil observasi dapat disimpulkan bahwa LAZISMU Banjarbaru telah menjalankan perannya dalam memberdayakan



masyarakat melalui program UMKM dengan sangat profesional dan efektif. Melalui metode yang telah direncanakan dengan baik, LAZISMU Banjarbaru telah memberikan bantuan barang dan modal, melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala, serta melakukan pemeriksaan terhadap celengan filantropi untuk memastikan bahwa bantuan yang diberikan digunakan secara efektif dan efisien.

Oleh karena itu, LAZISMU Banjarbaru dapat memberikan dukungan yang lebih komprehensif dan berkelanjutan kepada pelaku UMKM, sehingga mereka dapat meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengembangkan usaha. Selain

⁹ Observasi dengan melakukan Moneyv dan memberikan celengan filantropis kepada pelaku UMKM, Kota Banjarbaru, tanggal 06 Desember 2024

itu, program celengan filantropi LAZISMU Banjarbaru juga telah dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam membantu pelaku UMKM, serta menyatukan dan mengawasi penggunaan dana yang diberikan. Secara keseluruhan, LAZISMU Banjarbaru telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam memberdayakan masyarakat melalui program UMKM, dan telah mencapai hasil yang positif dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM.

Berikut adalah data pelaku UMKM dari tahun 2022-bulan Agustus 2024

Tabel 4.2 Pelaku UMKM tahun 2022

No	UMKM	Jenis Usaha	Lokasi Usaha	Tanggal Penyerahan
1	Dapur Palam (Bu Rara)	Kuliner	Jl. Palam Raya, Palam, Cempaka	25/06/2022
2	Ayam Si Kembar (Ibu Raihana)	Kuliner	Jl. Hos Cokroaminoto, Sungai Besar (samping langgar Raudatussa'adah)	29/12/2022

Lanjutan Tabel 4.2

No	UMKM	Jenis Usaha	Lokasi Usaha	Tanggal Penyerahan
----	------	-------------	--------------	--------------------

3	Kerupuk Keliling (Pak Zainuddin)	Kuliner	Gambut- Loktabat Selatan	29/12/2022
4	Warung Bu Katipah	Kuliner	Jl. Panglima Batur Barat, Kel. Loktabat Utara (sebelah Indomaret Panglima Batur)	29/12/2022
5	Orchid Bakery (Pak Su kno)	Kuliner	Jl. Batas Kota, Banjarbaru	29/12/2022
6	Dapur Palam (Bu Rara)	Kuliner	Jl. Palam Raya, Palam, Cempaka	25/06/2022
7	Warung Mama Zulfa	Kuliner	Komp. Griya DPR IV, Landasan Ulin	29/12/2022
8	Es Potong Upin & Ipin (Pak Fahrul)	Kuliner	Martapura- Landasan Ulin	29/12/2022
9	Tempe Mendoan Pak Rusdianto	Kuliner	Jl. Sukamara Komp. Asmi II Blok. G No. 01, Landasan Ulin	29/12/2022
10	Bengkel Las Listrik Pak Yayan	Jasa las	Jl. Sukamara Komp. Asmi II Blok. G No. 10, RT. 6 RW. 2, Landasan Ulin	29/12/2022
11	Warung Mama Deedat (Rina Eriani)	Kuliner	Kan n SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru	29/12/2022

Tabel 4.3 Pelaku UMKM tahun 2023

No.	UMKM	Jenis Usaha	Lokasi Usaha	Tanggal Penyerahan
1	Warung Mama Amin (BuMuyas)	Kuliner	Siring Jl. Zamzam Jailani	9/3/2023

Lanjutan tabel 4.3

No	UMKM	Jenis Usaha	Lokasi Usaha	Tanggal Penyerahan
2	Warung LaTansa (PakFahmi)	Kuliner	Kan n SMP Muhammadiyah1 Banjarbaru	9/3/2023
3	Lalapan Rencang (Pak Recta)	Kuliner	Perum. Mus ka Griya Permai, Blok L, No. 107, Jl. Meran , Loktabat Utara	9/3/2023
4	Warung Pak Yusuf (mama thifa)	Kuliner	Food Court, Jl. Gotong Royong	26/03/2023
5	Warung Nini Aisyah	Kuliner	Jl. Guntung Manggis, RT.021, RW.003, Landasan Ulin	16/05/2023
6	Warung Nini Arbainah (Nini Lapat)	Kuliner	Transad, Guntung Manggis RT.020 RW.003, Landasan Ulin	16/05/2023
7	Warung Pak Birhasani (mama adah)	Kuliner	Kertak Baru, RT.24 RW.8 Cempaka	23/05/2023
8	Baim Farm (Pak Abdul Haris)	Ternak	Jl. Berdikari I RT.044 RW 009 Kel. Syamsuddin Noor	21/06/2023
9	Es Kelapa Segar Pak Kabul (Pak Hariyanto)	Kuliner	Jl. Golf Pelita 3 RT.004 RW.004 Kel. Landasan Ulin Utara	21/06/2023

Lanjutan tabel 4.3

No	UMKM	Jenis Usaha	Lokasi Usaha	Tanggal Penyerahan
10	Nini Kalsum	Mikro agribisnis	Jl Panglima Batur (Depan SDN 1 Komet)	12/8/2023
11	Endang Susan (Humaira Snack)	Kuliner	Komp. Kesehatan RT.030 RW.005 Sungai Besar, Banjarbaru Selatan	14/10/2023
12	Si Pujinem (Cemilan PRN)	Kuliner	Jl. Permata 6 Komp. Griya Ja Permai Blok H No.08 RT.023 RW.004 Sungai Besar,	14/10/2023
13	Saufi Dayan (Wadai Mama Hofif)	Kuliner	Sungai Tiung RT.005 RW.002 Sungai Tiung, Cempaka	14/10/2023
14	Kartiningsih (Widya Laundry)	Laundry	Komp. Beringin Gg. Rambai RT.027. RW.005 Sungai Besar, Banjarbaru Selatan.	21/10/2023
15	Pak Sutikno	Kuliner	Jl. Batas Kota Dalam No.99 RT.006 RW.002 Sungai Ulin, Banjarbaru Utara	25/10/2023
16	Bu Hatiah	Kuliner	Pasar pagi / Jl. Guntung Manggis RT.024 RW.003 Guntung Manggis, Landasan Ulin	31/10/2023

Lanjutan tabel 4.3

No	UMKM	Jenis Usaha	Lokasi Usaha	Tanggal Penyerahan
17	Bu Sarah	Kuliner	Jl. Golf RT.001 RW.004 Landasan Ulin Utara, Liang Anggang	31/10/2023
18	Mbah Semi	Kuliner	Jl. Sidorejo No.94 RT.011 RW.002 Guntung Manggis, Landasan Ulin	31/10/2023
19	Pak Hairani	Jasa cukur rambut	Jl. H. MR. Cokrokusumo RT.014 RW.005 Cempaka, Cempaka	15/11/2023
20	Ibu Muaini/Mama Fintya	Kuliner	Jl Mistar Cokrokusumo RT.005 RW.002, Bangkal, Cempaka	9/12/2023
20	Si Saudah (Jamu Mama Elsa)	Kuliner	Jl H.M. Cokrokusumo RT.015 RW.005 Sungai Tiung, Cempaka	9/12/2023

Tabel 4.4 Pelaku UMKM tahun 2024

No	UMKM	Jenis Usaha	Lokasi Usaha	Tanggal Penyerahan
1	Acil Dewi (Warung Mama Ifit)	Kuliner	Jl. Cempaka Baru Gunung Kupang 2 RT.036 RW.010, Cempaka	17/01/2024
2	Acil Mudiah	Kuliner	Jl. Mistar Cokrokusumo Cempaka Hulu RT.007 RW.003 Kel. Cempaka	17/01/2024
3	Sri Murni	Kuliner	Jl. Mistar Cokrokusumo (Samping Glow Start Cosme c)	27/01/2024
4	Lismawa (Hafiz Loundry)	Laundry	Jl. Dahlina Raya No. 173, Kel. Sungai Besar, Kec. Banjarbaru Selatan	27/01/2024
5	Warung Mama Vina	Kuliner	Jl Pangeran Suriansyah Ujung RT.003 RW.006 Mentaos, Banjarbaru Utara	1/2/2024
6	Norjannah (Rombong Aunty Jannah)	Kuliner	Wilayah Liang Anggang	9/2/2024
7	Pak Azis Mulyani (Pentol Reog)	Kuliner	Samping Masjid Muhajirin, Belakang	21/02/2024

Lanjutan tabel 4.4

No	UMKM	Jenis Usaha	Lokasi Usaha	Tanggal Penyerahan
9	Bu Inayah	Kuliner	Sungai Tiung RT. 008 RW. 003 Sungai Cempaka	2/3/2024
10	Novi Snack Sragen	Kuliner	Jl. Trikora Bundaran Palm Belakang Utama Elektronik	2/3/2024
11	Warung Bu Wa	Kuliner	Jl. Sei Sumba, No. 77 Guntung Manggis	2/3/2024
12	Dahlina (Rumah Jahit Lina Naura)	Jasa jahit baju	Jl. Kelurahan Gg Keruing II RT.010 RW.004, Landasan Ulin Selatan	9/3/2024
13	Sariah (Rombongan & Warung Pepadaan Selmi)	Kuliner	Jl. Jurusan Pelaihari KM 22.700 RT.004 RW.002	9/3/2024
14	Masriah	Ternak	Jl. Jurusan Pelaihari RT.002 RW.001	18/05/2024
15	Shafrina Noor Frimawa	Kuliner	Jl.Cancer III No.19 Komp.Bumi Cahaya Bintang Kel.Sungai Besar, Kec. Banjarbaru Selatan	22/05/2024
16	Achmadi	Mikro agribisnis	GG.Keluarga Kel.Loktabat Selatan, Kec.Banjarbaru Selatan	31/05/2024

Lanjutan tabel 4.4

No	UMKM	Jenis Usaha	Lokasi Usaha	Tanggal Penyerahan
17	Si Yana	Sembako	Komp. Wengga Trikora Tahap V RT. 48 RW 07 Kel. Guntung Manggis	14/7/2024
18	Meizza Chrisna Dewi	Kuliner	Jl. Sungai Salak Gg. Sejahtera RT. 33 RW. 05 Kec. Landasan Ulin	14/7/2024
19	Sumarsih	Pertanian	Jl. Abadi 3 RT. 06 RW.07 Guntung Manggis Kec. Banjarbaru	14/7/2024
20	Murni	Kuliner	Jualan Keliling sekitaran Banjarbaru Selatan	19/07/2024
21	Puji Lestari	Kuliner	Komp. Kebun SPMA	19/7/2024
22	Sumia	Kuliner	Komp Pesona Puri Banjar Asri TR 27, RW 04, Guntung Manggis, Landasan Ulin	19/7/2024

Lanjutan tabel 4.4

No	UMKM	Jenis Usaha	Lokasi Usaha	Tanggal Penyerahan
23	Irfan Rinaldi	Kuliner	Wengga Abadi I Blok.A, No.5 Kel.Syamsudin Noor, Kec. Land.Ulin	19/07/2024
24	Maria Ervina	Kuliner	Jl. Garuda km.25 GG.Logam Kel.Landasan Ulin Timur, Kec. Land.Ulin	23/07/2024
25	Yuliana		Jl.Kelapa Sawit V No.63 RT.001 RW.001 Kel.Sungai Besar Kec.Banjarbaru Selatan	23/07/2024
26	Hasnurita	Kuliner	Jl. Karangso No.2 Sungai Sipai Banjarbaru	28/07/2024
27	Sukarni	Mikro agribisnis	Jl. Abadi 3 RT. 06 RW.07 Guntung Manggis Kec. Banjarbaru	28/07/2024
28	Yulida	Sembako	Jl.Mahoni Komp.Muska Griya Permai	21/08/2024
29	Pak Syabruddin	Ternak	Komp. Buana Permai Blok.C-1 A	21/08/2024

Jika dilihat dari database di atas bahwa pelaku UMKM di LAZISMU Banjarbaru dari tahun 2022 hingga bulan Agustus 2024 menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam jumlah pelaku UMKM yang terdaftar. Hal ini mencerminkan timbulnya kesadaran masyarakat akan pentingnya berwirausaha dan memanfaatkan program pemberdayaan yang disediakan. Dukungan berupa bantuan peralatan, dan akses ke pembiayaan telah berkontribusi pada pengembangan kapasitas pelaku UMKM. Secara keseluruhan perkembangan ini menunjukkan potensi besar bagi pelaku UMKM untuk berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi.

2. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa informan, yaitu Ketua LAZISMU Banjarbaru (H. Syamsuddin, S.Pd), Staf Pendayagunaan & pendistribusian (Nurul Aulia Syafarina, S.E.I), Staf Kerja sama & *Fundraising* (Tito Dwi Wirawan, S.E), dan Pelaku UMKM (Ibu Risnaina, Ibu Katifah, Ibu Dewi Rara, Ibu Wati, dan Ibu Sumiati). Wawancara yang dilakukan ini memberikan wawasan yang komprehensif mengenai bagaimana peran LAZISMU Banjarbaru dalam memberdayakan masyarakat melalui program UMKM, dan apa saja manfaat yang dirasakan oleh pelaku UMKM yang telah diberikan oleh LAZISMU. Hal ini menunjukkan komitmen LAZISMU dalam memastikan bahwa program UMKM yang mereka jalankan dapat memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan bagi masyarakat, khususnya pelaku UMKM. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai bagaimana peran LAZISMU Banjarbaru dalam memberdayakan masyarakat

pada program UMKM dan apa saja manfaat dari program UMKM yang dirasakan oleh pelaku UMKM, adalah sebagai berikut:

a. Peran LAZISMU Banjarbaru dalam memberdayakan masyarakat dengan menyertakan empat prinsip pemberdayaan masyarakat

1) Kesetaraan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua LAZISMU

Banjarbaru H. Syamsuddin, S.Pd, beliau menjelaskan:

“Pada dasarnya setiap manusia itu kan punya kesetaraan, punya hak dan kewajiban yang sama. Nah ini makanya LAZISMU berupaya untuk memberikan untuk negeri dalam artian membantu yang lemah, membantu yang kurang (kaum dhu’afa), karena sesuai dengan asnaf, itu kan zakat salah satu peruntukkannya adalah untuk fakir atau miskin, ini kan lemah. Nah, termasuk kalau misalnya ada muallaf, ini kan orang lemah, ini harus di anggap setara dan di harapkan supaya bisa setara dengan yang lain. Dalam artian antara muzakki dan penerima manfaat, ini nantinya supaya ada kesetaraan, harapannya orang yang lemah, orang yang dibantu ini suatu saat kalau sudah tumbuh kembangkan menjadi muzakki juga dan akan menjadi orang yang berkontribusi terhadap masyarakat yang lain.”

Kesimpulan dari wawancara terkait prinsip kesetaraan yang telah H. Syamsuddin S.Pd jelaskan bahwa LAZISMU berupaya untuk memberikan kesetaraan dan keadilan kepada semua orang, terutama kepada mereka yang lemah dan kurang mampu. Dengan memberikan bantuan dan dukungan, LAZISMU berharap bahwa orang-orang yang lemah dapat tumbuh dan berkembang menjadi orang yang kuat dan mandiri, sehingga mereka dapat menjadi muzakki (orang yang memberikan zakat) dan berkontribusi terhadap masyarakat lainnya.

2) Partisipasi

“Jadi partisipasi, harapannya semua masyarakat juga berpartisipasi, masyarakat yang berada dan tidak berada itu harus berpartisipasi aktif. Dalam artian mempunyai kejujuran dulu, misalnya ada UMKM, ada masyarakat yang perlu bantuan, nah ini harus terbuka, punya integritas. Dalam artian dia jua mampu berpartisipasi aktif jangan diam saja, harus proaktif. Oh saya perlu bantuan, kalau saya perlu bantuan apa yang harus dilakukan, nah tentunya ada, ada parameter yang harus dilengkapi, misalnya ada sirat keterangan dari ketua RT, ketua RW, Lurah yang berkaitan dengan surat keterangan tidak mampu atau surat keterangan miskin. Nah ini harus sama-sama berpartisipasi aktif, jadi ga pasif. Dalam artian kalau misalnya mau dilakukan survei, assessment nah itu harus memberikan keterangan yang jujur, keterangan yang terbuka tidak ditutup-tutupi sehingga, kebijakan yang di ambil oleh LAZISMU itu benar-benar kebijakan yang pas. Dalam artian kalau kita memberikan bantuan program atau usaha yang lain, itu benar-benar tepat sasaran, ga siwah atau ga kemana-mana dalam artian fokus. Seharusnya muzakki itu membayar zakatnya itu melalui lembaga, lembaga resmi, nah salah satu lembaga resmi ini kan LAZISMU, kenapa mesti melalu LAZISMU, agar supaya kita mentasyarufkan, kita membaginya itu, kita menyalurkan itu tepat, tapikalau masyarakat langsung-langsung saja sebetulnya boleh-boleh saja, tetapi kadang-kadang ga tepat. Contoh, BLT yang di berikan oleh Pemerintah, banyak orang yang ngambil BLT itu dia menggunakan mobil, wah dia tangannya menggunakan gelang yang besar-besaryakan, itu ga tepat sasaran. Kalau kita melalu survei, bagaimanakondisi keluarganya, bagaimana kondisi lingkungannya, sehingga benar-benar tepat sasaran. Dalam artian oh memang orang ini memerlukan bantuan, bantuan apa yang kira-kira cocok, yang pas, nah kita bisa memberikan solusi kepada yang bersangkutan.”

Kesimpulan dari wawancara terkait prinsip kesetaraan yang telah bapak H. Syamsuddin S.Pd jelaskan bahwa partisipasi masyarakat sangat penting dalam program-program yang dijalankan oleh LAZISMU. Masyarakat harus berpartisipasi aktif dan jujur dalam memberikan informasi tentang kebutuhan dan kondisi mereka, sehingga program-program yang dijalankan oleh LAZISMU dapat tepat sasaran dan efektif. LAZISMU tidak hanya memberikan bantuan kepada masyarakat, tetapi

juga berupaya untuk memastikan bahwa bantuan tersebut diberikan kepada orang-orang yang benar-benar diperlukan. Oleh karena itu, LAZISMU melakukan survei dan penilaian untuk mengetahui kondisi masyarakat dan memberikan solusi yang tepat.

Dengan demikian, partisipasi masyarakat sangat penting dalam program-program yang dijalankan oleh LAZISMU, karena dapat membantu memastikan bahwa program-program tersebut efektif dan tepat sasaran. Selain itu, partisipasi masyarakat juga dapat membantu meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap kebutuhan dan kondisi mereka sendiri. Dalam konteks ini, LAZISMU berperan sebagai lembaga yang membantu memfasilitasi partisipasi masyarakat dan memastikan bahwa program-program yang dijalankan dapat tepat sasaran dan efektif. Dengan demikian, LAZISMU dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memastikan bahwa program-program yang dijalankan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat.

3) Keswadayaan dan Kemandirian

“Ya jelas, karena kita punya prinsip memberi untuk negeri, kita berupaya untuk bisa berbagi kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Dalam artian, kita memberikan bantuan itu bukan hanya semata-mata dalam bentuk materi saja tetapi kita juga berupaya untuk memberikan bantuan terhadap edukasi, baik itu skill dan lain sebagainya. Nah kita berupaya kerja sama dengan yang lain ke depannya untuk orang-orang yang tidak mempunyai skill itu kita upayakan untuk bisa mengikuti pelatihan, mungkin dengan pihak-pihak tertentu, instansi lain seperti halnya BLK, misalnya ada anak yang tidak mempunyai skill, nah sementara dia menjadi beban bagi orang tuanya. Bagaimana anak itu bisa mandiri, nah tentunya kita berupaya untuk, mungkin kita ikutkan pelatihan di BLK atau tempat-tempat kursus lainnya agar supaya mempunyai skill, sehingga kalau

mempunyai skill, kalau mempunya keterampilan dia akan laku di jual dan bahkan mampu mandiri sehingga dia tidak menjadi beban bagi lingkungannya baik itu keluarganya maupun lingkungan rukun tetangga atau rukun warga lain. Jadi ke depannya kita berupaya untuk bisa bekerja sama dengan instansi terkait atau pihak-pihak lain yang berkompeten untuk bisa mengikut sertakan. Itu kaitannya dengan keterampilan, mungkin kaitannya dengan tata boga. Kita juga berupaya untuk nantinya kalau memang ada yang perlu di ikut sertakan pelatihan, kita akan upayakan.”

Kesimpulan dari wawancara terkait prinsip keswadayaan dan kemandirian yang telah bapak H. Syamsuddin S.Pd jelaskan bahwa LAZISMU Banjarbaru berencana untuk memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan, tidak hanya dalam bentuk materi saja, tetapi juga memberikan bantuan edukasi baik itu skill dan pelatihan. Mereka berencana untuk bekerja sama dengan instansi terkait dan pihak-pihak lain yang berkompeten untuk memberikan pelatihan dan keterampilan kepada masyarakat yang membutuhkan. Meskipun pelatihan ini belum dilaksanakan oleh LAZISMU Banjarbaru, namun sudah direncanakan dan dipersiapkan dengan matang. Tujuan dari upaya ini adalah untuk membantumasyarakat menjadi mandiri dan tidak menjadi beban bagi lingkungannya.

Dengan memiliki keterampilan dan kemampuan, masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan mereka dan menjadi lebih produktif. LAZISMU Banjarbaru berencana untuk memberikan pelatihan dan keterampilan dalam berbagai bidang, seperti tata boga, dan lain-lain. Mereka berharap bahwa dengan memberikan pelatihan dan keterampilan, masyarakat dapat meningkatkan kemampuan mereka dan menjadi lebih

mandiri. Secara keseluruhan, LAZISMU Banjarbaru berencana untuk memberikan bantuan yang komprehensif kepada masyarakat yang membutuhkan, tidak hanya dalam bentuk materi saja, tetapi juga dalam bentuk pendidikan dan pelatihan. Mereka berharap bahwa dengan upaya ini, masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraannya dan menjadi lebih mandiri. Oleh karena itu, LAZISMU Banjarbaru berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan dan bantuan kepada masyarakat, serta berupaya menjadi lembaga yang lebih efektif dan efisien dalam memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan.

4) Berkelanjutan

“Kita berupaya di dalam proses ini melalui monev (Monitoring dan Evaluasi). Jadi kita di dalam memberikan bantuan, baik itu program maupun bantuan materi, bukan sekali itu saja. Dalam artian, oh sekarang orang ini kita bantu ini, kegiatannya ini ini, bukan udah selesai bukan itu tetap berkelanjutan. Dalam artian secara temporer, kita lakukan monev, bagaimana perkembangannya. Harapan kita orang yang kita bantu ini suatu saat dia akan menjadi orang yang bisa membantu kepada yang lain, dengan kita bina, dengan kita awasin sehingga kalau usahanya bisa maju, bisa mandiri, dia akan menjadi orang yang berkemampuan sehingga dia kita ajari, kita edukasi. Nah suatu saat pian-pian yang di bantu ini juga berkontribusi terhadap masyarakat yang lain. Nah makanya orang-orang yang kita bantu itu, kita berikan celengan filantropis itu agar supaya kalau dia punya untung dalam usaha, dia sisihkan nanti sebagian kita salurkan kepada masyarakat yang lain jadi bukan putusdi situ, masih berkelanjutan. Dalam artian kita berupaya menjadi mitra kerja yang baik sehingga ada unsur pemerataan tadi, dan dia bisa bantu yang lain, jadi bukan bantuan yang lepas.”

Kesimpulan dari wawancara terkait prinsip berkelanjutan yang telah bapak H. Syamsuddin S.Pd jelaskan bahwa LAZISMU Banjarbaru memiliki komitmen untuk menyatukan dan mengeluarkan *Monitoring* dan *Evaluasi*(monev) proses pemberian kepada masyarakat yang membutuhkan. Mereka tidak hanya memberikan bantuan sekali saja, tetapi

juga berupaya untuk memastikan bahwa bantuan tersebut berkelanjutan dan berdampak positif. LAZISMU Banjarbaru berharap bahwa orang-orang yang mereka bantu akan menjadi orang yang bisa membantu orang lain, dengan cara membina dan mengawasi mereka sehingga mereka bisa maju dan mandiri. Mereka juga berharap bahwa orang-orang yang mereka bantu akan berkontribusi terhadap masyarakat lain.

Untuk mencapai tujuan ini, LAZISMU memberikan celengan filantropis kepada orang-orang yang mereka bantu, sehingga mereka dapat menyisihkan sebagian dari keuntungan mereka untuk dikumpulkan di LAZISMU dan disalurkan kepada masyarakat yang lain. Dengan cara ini, LAZISMU berupaya menjadi mitra kerja yang baik dan memastikan bahwa bantuan mereka tidak hanya berhenti di satu titik, tetapi juga berkelanjutan dan berdampak positif. Secara keseluruhan, wawancara di atas menunjukkan bahwa LAZISMU memiliki komitmen untuk memberikan bantuan yang berkelanjutan dan memiliki dampak yang positif, serta berupaya menjadi mitra kerja yang baik dalam membantu masyarakat yang membutuhkan.¹⁰

¹⁰ Wawancara dengan Ketua LAZISMU Banjarbaru Yaitu Bapak H. Syamsuddin, S.Pd. di Kantor Layanan LAZISMU Banjarbaru



Gambar 4.5 Wawancara dengan Ketua LAZISMU Banjarbaru Yaitu H. Syamsuddin, S.Pd. di Kantor Layanan LAZISMU Banjarbaru

Staf Pendayagunaan & pendistribusian yaitu Nurul Aulia Syafarina, menjelaskan bahwa program bantuan untuk UMKM ini baru berjalan dua atau tiga tahun terakhir, yakni dari tahun 2022 hingga 2024. Beberapa usaha yang menerima bantuan ini mulai berkembang, sehingga dapat membantu ekonomi keluarga mereka. Namun jika dilihat dari presentase, sejumlah penerima manfaat ada beberapa yang belum berhasil, dan hal ini menjadi pembelajaran untuk memilih penerima manfaat yang lebih tepat dimasa mendatang.

Proses seleksi penerima manfaat dilakukan melalui dua jenis pengajuan, yaitu pengajuan pribadi oleh calon penerima yang mengetahui situasi mereka sendiri dan pengajuan yang dilakukan melalui kerja sama dengan Program Keluarga Harapan (PKH) bersama Yayasan atau lembaga. setelah berkas lengkap dan dilakukan survei, pengajuan tersebut diserahkan kepada untuk mendapatkan keputusan. Jika disetujui, bantuan akan

diberikan dalam bentuk uang (modal) dan barang untuk memastikan penggunaan yang maksimal dan mencegah perlindungan.

Saat ini LAZISMU Banjarbaru belum menyediakan pendampingan atau pelatihan khusus bagi UMKM, namun hal ini masih tahap perencanaan dan masih di tahap monitoring dan evaluasi. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya zakat, strategi pemasaran difokuskan pada konten-konten di platform media sosial seperti Instagram, Facebook, dll. tujuannya adalah agar muzakki menyadari manfaat zakat dalam membantu masyarakat yang kurang mampu melalui program UMKM.¹¹

Tito Dwi Wirawan, sebagai Staf Kerja Sama & *Fundraising* menambahkan bahwa tantangan dalam menghadapi proses bantuan UMKM ini berkaitan dengan validasi dari status kondisi ekonomi penerima. Terkadang, terjadi kesalahan komunikasi yang menyebabkan kesulitan untuk bisa memastikan status penerima yang benar-benar dalam kondisi kurang mampu. Meskipun survei telah dilakukan, masih ada beberapa aspek yang terlewat dan hal ini menjadi evaluasi kami. Kendala lain adalah memastikan bahwa penerima bantuan layak dan mampu menjalankan usaha dengan baik serta amanah. Sering kali, setelah menerima bantuan, penerima tidak sepenuhnya berkomitmen untuk menjalankan usahanya. Oleh karena itu, penting untuk melakukan monitoring dan evaluasi lebih ketat terhadap

¹¹ Wawancara dengan Staf Pendayagunaan & pendistribusian yaitu Nurul Aulia Syafarina, di Kantor Layanan LAZISMU Banjarbaru. Pada tanggal 30 November 2024, pukul 11.02

penerima bantuan agar tujuan program dapat tercapai secara efektif.¹²



Gambar 4.6 Wawancara dengan Staf Kerja sama & Fundraising yaitu TitoDwi Wirawan, S.E di Kantor Layanan LAZISMU Banjarbaru

b. Manfaat Program Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan LAZISMU Banjarbaru pada Program UMKM

Pengembangan UMKM di Indonesia memiliki manfaat yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pengurangan pengangguran. Beberapa manfaat dari pengembangan UMKM memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi karena dapat meningkatkan daya asing dan produktivitas di berbagai sektor ekonomi.¹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelaku UMKM yaitu Ibu

¹² Wawancara dengan Staf Kerja sama & Fundraising yaitu Tito Dwi Wirawan, S.E di Kantor Layanan LAZISMU Banjarbaru. Pada tanggal 03 Desember 2024, pukul 11.16

¹³ Nursanty, Eko, et al. "Sosialisasi Pengembangan Umkm Untuk Menumbuhkan Potensi Kewirausahaan Di Kelurahan Wonoplumbon Kec Mijen Kota Semarang." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4.2 (2023): 3307-3316.

Risnaina, beliau menjelaskan bahwa,

“Bentuk bantuan yang kuterima ni berupa uang sama barang manfaatnya ya bisa membantu perekonomian keluarga lah, rasanya kadada kendala pang, alhamdulillah lancar-lancar haja, cuman kadang jualannya ada sunyinya, kaya ini nah tanggal muda jadi sunyi kaya di pasar gin sunyi jua ku takuni tu. Karena kita ini jualan lah, kadang ada sunyinya kadang ada raminya jadi, yang rami nutupiyang sunyi dan itu saling menutupi ja. Tapi sebelumnya ni alhamdulillah dengan diberikan UMKM dengan penambahan modalaku jadi semakin semangat bejualan dan pendapatan ku ni bisa aja memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan seharinya sama modalpaling anunya tu 150ribu atau 200ribu tapi kan kada habis semunyaan bisa gasan esok jua, cuman ya yang kada kawa di jual lagi kaya gorengan. Harapan ku lah semoga makin berkembang program UMKM ini”.¹⁴



Gambar 4.7 Dokumentasi bersama pelaku UMKM Ibu Risnaina

Kesimpulan dari wawancara dengan Ibu Risnaina adalah bahwa Ibu Risnaina merasa bantuan yang diberikan sangat membantu dalam meningkatkan perekonomian keluarga mereka. Mereka merasa bahwa tidakada kendala yang signifikan dalam menjalankan usaha mereka, dan

¹⁴ Wawancara dengan Pelaku UMKM Ibu Risnaina, di Jl. Warga Tunggal RT. 001, RW. 005Guntung Paikat, pada tanggal 06 Desember 2024, pukul 09.35

pendapatan mereka dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun, mereka juga mengakui bahwa ada beberapa tantangan yang dihadapi, seperti penurunan penjualan di awal bulan dan adanya barang yang tidak dapat dijual lagi.

Meskipun demikian, mereka merasa bahwa bantuan UMKM telah membantu mereka menjadi semakin bersemangat untuk berjualan dan meningkatkan pendapatan mereka. Harapan mereka adalah bahwa program UMKM dapat terus berkembang dan membantu lebih banyak orang seperti mereka. Dengan demikian, mereka dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dan menjadi lebih mandiri dalam menjalankan usaha mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelaku UMKM yaitu Ibu Katifah, beliau menjelaskan bahwa

“aku bejualan ini sudah ada 10 tahunan ai, nah untuk menerima UMKM di LAZISMU ni sekitar 4 tahunan. Bantuan yang kuterima ini berupa barang dan uang. Kalau barangnya dijumlahkan ke uuaang sekitar 5,5 juta itu yang pertama, terus yang kedua sekitar 4 juta. Alhamdulillah dari bantuan UMKM ini nyata ae aku sangat terbantu, dulu warung ku sering bocor. Saya jam 1 malam sudah belanja ke pasar, buka warung jam 7 pagi trs kalo tutup jam 4.¹⁵

¹⁵ Wawancara dengan Pelaku UMKM Ibu Katifah, di Panglima Batur pada tanggal 06 Desember 2024, pukul 09.55



Gambar 4.8 bersama Pelaku UMKM Ibu Katifah

Kesimpulan dari wawancara dengan Ibu Katifah bahwa penerima beliau telah menerima bantuan selama 4 tahun terakhir dari LAZISMU. Bantuan yang diterima berupa barang dan uang, dengan total nilai sekitar 9,5 juta rupiah (5,5 juta pada bantuan pertama dan 4 juta pada bantuan yang kedua). Ibu Katifah merasa bahwa bantuan UMKM telah sangat membantumereka dalam meningkatkan dan mengembangkan usaha. Sebelumnya, warung mereka sering bocor dan mereka harus bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun, setelah menerima bantuan UMKM, mereka dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dan menjadi lebih mandiri dalam menjalankan usaha mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelaku UMKM yaitu Ibu Dewi Rara, beliau menjelaskan bahwa

“bantuan yang ulun terima dalam bentuk barang yaitu warung dan kulkas, alhamdulillah selama dapat bantuan ini kan ulun jadi bisa mendapatkan usaha, dengan adanya bantuan ini yang jelas bisa membantu untuk perekonomian keluarga ulun, bisa menafkahi ketiga anak-anak dan bantuan ini sangat efektif sekali.”¹⁶

¹⁶ Wawancara dengan Pelaku UMKM Ibu Dewi Rara, di Jl. Purnawirawan Sungai Rancah Palam, pada tanggal 06 Desember, pukul 10.20



Gambar 4.9 bersama Pelaku UMKM Ibu Dewi Rara

Kesimpulan dari wawancara dengan Ibu Dewi Rara bahwa beliau telah menerima bantuan dalam bentuk barang, yaitu warung dan kulkas. Ibu Dewi Rara merasa bahwa bantuan ini telah sangat membantu dalam meningkatkan usaha dan memperbaiki perekonomian keluarga. Dengan adanya bantuan ini, Ibu Dewi Rara dapat menafkahi ketiga anaknya dan dapat meningkatkan kualitas hidup. Ibu Dewi Rara juga merasa bahwa bantuan ini sangat efektif dalam membantu dan mencapai tujuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelaku UMKM yaitu Ibu Wati, beliau menjelaskan bahwa

“bantuan yang ku terima ini berbentuk barang, kaya sepeda, karena aku besepeda ke pasar. Dari bantuan ini aku sangat merasa terbantu, sehari tu bisa ulihan 50ribu ja cuman kan itu sudah bersihnya dan sudah dibalikan ke modal”¹⁷

¹⁷ Wawancara dengan Pelaku UMKM Ibu Wati, di Jl. Sei Sumda, RT 009, Guntung Manggis pada tanggal 06 Desember 2024, Pukul 10.40



Gambar 4.10 bersama Pelaku UMKM Ibu Wati

Kesimpulan dari wawancara dengan Ibu Wati bahwa beliau telah menerima bantuan dalam bentuk barang, yaitu sepeda. Ibu Wati merasa bahwa bantuan ini telah sangat membantu mereka dalam meningkatkan usaha mereka. Dengan adanya sepeda, Ibu Wati dapat lebih mudah berbelanja ke pasar untuk membeli perlengkapan dan bahan masakan. Ibu Wati menyebutkan bahwa pendapatan mereka sehari bisa mencapai 50 ribu rupiah, yang sudah bersih dan dapat dibalikan ke modal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelaku UMKM yaitu Ibu Sumiati, beliau menjelaskan bahwa

“kemaren tu ibu dibelikan kompor sama tabungnya, dibelikan tupperware dua, sama bahan-bahan yang ada di warung. Kalau di uangkan sekitar 3jutaan lah. Ibu sangat terbantu sama bantuan UMKM ini”.¹⁸

¹⁸ Wawancara dengan Pelaku UMKM Ibu Sumiati, di Jl. Galaxy, Guntung Manggis, padatanggal 06 Desember 2024, Pukul 11.01



Gambar 4.11 bersama Pelaku UMKM Ibu Sumiati

Kesimpulan dari wawancara Ibu Sumiati adalah bahwa beliau telah menerima bantuan dalam bentuk barang, yaitu kompor, tabung gas, tupperware, dan bahan-bahan lain yang dibutuhkan untuk warungnya. Nilai total bantuan jika dalam bentuk uang yang diterima sekitar Rp3.000.000. Ibu Sumiati merasa sangat terbantu dengan bantuan UMKM ini, yang dapat membantu mereka meningkatkan usaha dan kualitas hidup mereka. Sebelumnya, Ibu Sumiati belum memiliki kompor, tabung gas, dan tupperware, sehingga bantuan ini sangat berarti bagi Ibu Sumiati.

Secara keseluruhan, wawancara di atas menunjukkan bahwa program UMKM telah memberikan dampak yang positif bagi penerima bantuan, dan mereka berharap bahwa program ini dapat terus berkembang dan membantu lebih banyak orang.

3. Hasil Dokumentasi

Dokumentasi memainkan peran yang sangat penting untuk memberikan bukti nyata mengenai bagaimana peran LAZISMU Banjarbaru dalam memberdayakan Masyarakat pada Program UMKM

melalui wawancara dan observasi. Bentuk dokumentasi LAZISMU Banjarbaru dalam memberdayakan masyarakat pada program UMKM adalah melalui pemberian modal usaha, bantuan barang, dan insentif lainnya. LAZISMU juga melakukan gerakan sosial untuk meminimalisir angka kemiskinan dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

LAZISMU Banjarbaru memiliki komitmen untuk meningkatkan kemampuan produksi dan kualitas hidup masyarakat melalui program pemberdayaan UMKM. Program ini dirancang untuk membantu masyarakat yang membutuhkan, terutama mereka yang memiliki potensi untuk mengembangkan usaha mikro kecil menengah. Berikut adalah beberapa bentuk pemberdayaan UMKM yang dilakukan oleh LAZISMU Banjarbaru:

a. Dokumen Pemberian Modal Usaha yang diberikan kepada Pelaku UMKM

Pemberian modal usaha merupakan salah satu bentuk dukungan yang diberikan oleh LAZISMU Banjarbaru dalam program pemberdayaan UMKM. Modal usaha ini bertujuan untuk membantu masyarakat, terutama mereka yang memiliki usaha mikro kecil menengah (UMKM), agar dapat mengembangkan usaha mereka secara lebih efektif dan berkelanjutan. Pemberian modal usaha oleh LAZISMU Banjarbaru merupakan inisiatif penting dalam mendukung pengembangan UMKM di masyarakat.

Program ini dirancang untuk memberikan bantuan finansial yang diperlukan oleh pelaku UMKM, yang sering kali keterbatasan dalam akses modal. Melalui program ini, pelaku UMKM diharapkan dapat mengatasi tantangan yang dihadapi dan mencapai keberhasilan yang lebih besar, yang pada gilirannya akan memberikan dampak positif bagi masyarakat secara keseluruhan.

b. Dokumen Bantuan barang yang diberikan kepada Pelaku UMKM

LAZISMU Banjarbaru tidak hanya memberikan bantuan dalam bentuk modal uang, tetapi juga menyediakan bantuan barang yang sangat beragam. Bantuan ini meliputi sepeda, kulkas, kompor, dan tabung gas, yang semuanya merupakan alat penting untuk mendukung operasional usaha. Dengan bantuan barang tersebut, penerima dapat menjalankan usahamereka dengan lebih efektif.

1) Sepeda

Dengan bantuan sepeda ini, pelaku UMKM dapat menjangkau tempat berbelanja untuk membeli bahan makanan yang diperlukan. Selain itu, bantuan ini juga membantu mengurangi biaya transportasi dan meningkatkan mobilitas, sehingga usaha dapat berkembang lebih cepat.

2) Kulkas

Kulkas sangat penting bagi usaha yang menjual makanan atau minuman, karena dapat menjaga kesegaran produk. Selain itu, dengan

adanya bantuan ini pelaku UMKM dapat menyimpan bahanmakanan lebih lama, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan kualitas produk yang ditawarkan.

3) Kompor dan Tabung Gas

Kompor dan tabung gas adalah alat dasar untuk usaha kuliner. Dengan bantuan ini, penerima dapat memasak dengan lebih efisien dan menghasilkan makanan yang lebih berkualitas, yang pada gilirannya dapat menarik lebih banyak pelanggan.

c. **Dokumen *Monitoring* dan Evaluasi ke tempat Pelaku UMKM**

Salah satu temuan menarik dari analisis dokumen adalah LAZISMU Banjarbaru melakukan *monitoring* dan evaluasi secara berkala terhadap penerima bantuan. Proses *monitoring* dan evaluasi ini merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa setiap program yang dijalankan tidak hanya sekedar formalitas, tetapi benar-benar memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Dengan melakukan evaluasi secara rutin, LAZISMU dapat mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan untuk menilaiefektivitas bantuan yang telah disalurkan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa bantuan yang diberikan benar-benar memberikan dampak positif. Dampak positif ini dapat diukur dalam berbagai aspek, seperti peningkatan pendapatan, peningkatan keterampilan, atau peningkatan kualitas hidup penerima bantuan.

Dengan adanya evaluasi, LAZISMU dapat mengetahui apakah bantuan yang diberikan telah membantu penerima dalam mencapai tujuan mereka, seperti mengembangkan usaha atau meningkatkan taraf hidupkeluarga. Selain itu, *monitoring* dan evaluasi juga berfungsi untuk mengidentifikasi bidang-bidang yang perlu diperbaiki dalam program pemberdayaan. Dalam setiap program, selalu ada ruang untuk perbaikan. Dengan mengidentifikasi area yang kurang efektif atau tantangan yang dihadapi penerima bantuan, LAZISMU dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan. Misalnya, jika evaluasi menunjukkan bahwa penerima bantuan kesulitan dalam mengakses pasar, LAZISMU dapat merancang program pelatihan atau dukungan pemasaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka. Proses ini juga memungkinkan LAZISMU untuk mengumpulkan umpan balik dari penerima bantuan, yang sangat berharga dalam program pengembangan di masa depan. Dengan mendengarkan pengalaman dan saran dari penerima, LAZISMU dapat menciptakan program yang lebih responsif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Secara keseluruhan, *monitoring* dan evaluasi yang dilakukan oleh LAZISMU Banjarbaru bukan hanya sekedar kegiatan administratif, namun merupakan bagian dari komitmen untuk memastikan bahwa setiap bantuan yang diberikan benar-benar memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan bagi penerimanya. Dengan pendekatan ini, LAZISMU dapat terus meningkatkan kualitas

program pemberdayaan yang mereka jalankan, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kesejahteraan masyarakat.¹⁹

B. Pembahasan

Seperti yang kita ketahui, LAZISMU adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan melalui pendayagunaan dana zakat, infaq, wakaf, dan dana kedermawanan lainnya secara produktif. Dana tersebut dapat berasal dari individu, lembaga, perusahaan, dan instansi lainnya. LAZISMU Banjarbaru memiliki visi untuk menjadi lembaga amil zakat yang terpercaya di masyarakat. Dalam konteks penelitian ini, LAZISMU berperan penting dalam pemberdayaan masyarakat melalui program UMKM. Hal ini terlihat dari berbagai jenis dan fungsi peran yang sesuai dengan misi LAZISMU Banjarbaru dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Peran yang diharapkan oleh LAZISMU Banjarbaru dalam memberdayakan masyarakat pada program UMKM mencakup beberapa aspek penting yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat, di antaranya penyediaan modal usaha, pemberian barang, melakukan *Monitoring* dan evaluasi. Peran yang diharapkan bagi LAZISMU ini sudah berjalan

¹⁹ Dokumen Monitoring dan Evaluasi, di tempat Pelaku UMKM, periode 2022-2024

dengan baik, namun masih ada beberapa peran yang belum terlaksana, yaitu menyediakan pelatihan bagi pelaku UMKM.

Penetapan peran yang diharapkan oleh LAZISMU Banjarbaru ini sejalan dengan teori peran yang dikemukakan oleh David Berry yang menjelaskan bahwa sebuah peranan terdapat dua macam harapan, yaitu: “harapan masyarakat terhadap kewajiban sebagai pemegang peran dan harapan-harapan si pemegang peran terhadap masyarakat yang berkaitan dengannya dalam menjalankan peran atau tanggung jawab.”²⁰

Penelitian terdahulu oleh Haqiqi Nabila tentang analisis peran LAZISMU dalam pemberdayaan UMKM, juga menemukan pentingnya peran sebagai Fasilitator sangat dalam membantu pelaku usaha yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Temuan ini juga sejalan dengan pentingnya peran di LAZISMU Banjarbaru dalam memberdayakan masyarakat pada program UMKM.²¹

Jika dilihat dari fungsi peran, saling berkaitan dan berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat melalui program UMKM. Dengan memahami norma-norma yang berlaku, berkolaborasi dalam organisasi, dan menunjukkan perilaku sosial yang positif, pelaku UMKM dapat meningkatkan kapasitas mereka dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan sosial di komunitas mereka. Pemberdayaan masyarakat

²⁰ David Berry, *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi*, (Jakarta: Rajawali,1983), hlm. 101

²¹ Haqiqi Nabila. *Analisis Peran LAZISMU Dalam Pemberdayaan UMKM Di Kota Medan*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.

melalui program UMKM tidak hanya fokus pada aspek ekonomi, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai sosial dan kolaborasi antar individu dalam masyarakat.

Heropoetri, Arimbi dan Santosa membagi peran menjadi beberapa dimensi. Jika dilihat dari dimensi peran, bahwa LAZISMU Banjarbaru jugasejalan teori ini, adapun dimensi peran sebagai berikut:

1. Peran sebagai suatu kebijakan

LAZISMU berperan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pemberdayaan masyarakat melalui program UMKM. Kebijakan ini mencakup pengumpulan dan pendistribusian zakat, infaq, danshadaqah yang diarahkan untuk mendukung pelaku UMKM. Dengan adanya kebijakan yang jelas, LAZISMU dapat memastikan bahwa dana yang terkumpul digunakan secara efektif untuk membantu masyarakat, misalnya melalui pemberian modal usaha, pelatihan, dan akses pasar.

2. Peran sebagai alat komunikasi

LAZISMU berfungsi sebagai jembatan komunikasi antara donatur dan mustahik (penerima zakat). Melalui program-program UMKM, LAZISMU mengkomunikasikan kebutuhan masyarakat kepada para donatur dan sebaliknya, memberikan informasi kepada masyarakat tentang peluang yang tersedia. Dengan komunikasi yang baik, LAZISMU dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program-program yang ada, serta membangun kepercayaan antara semua pihak yang terlibat.

3. Peran sebagai alat strategi

LAZISMU menggunakan pendekatan strategi dalam merancang program-program UMKM. Ini termasuk analisis kebutuhan masyarakat, pelatihan pengembangan program, dan penciptaan jaringan antara pelaku UMKM. Dengan strategi yang tepat, LAZISMU dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada dan memastikan bahwa program-program yang dijalankan dapat memberikan dampak yang signifikan bagi pemberdayaan masyarakat.

4. Peran sebagai terapi

Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, peran LAZISMU sebagai "terapi" dapat dilihat dari upaya untuk mengatasi masalah sosial dan ekonomi yang dihadapi masyarakat. Program-program UMKM yang dijalankan oleh LAZISMU tidak hanya fokus pada aspek ekonomi, tetapi juga berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan mental dan sosial masyarakat. Misalnya, dengan memberikan pelatihan keterampilan, LAZISMU membantu masyarakat untuk merasa lebih percaya diri dan mandiri, yang pada gilirannya dapat mengurangi stres dan meningkatkan kualitas hidup.

5. Peran sebagai alat penyelesaian sengketa

LAZISMU juga dapat berpartisipasi dalam menyelesaikan penyelesaian yang mungkin muncul antara pelaku UMKM atau antara pelaku UMKM dengan pihak lain, seperti pemasok atau konsumen. Dengan

menyediakan forum atau mediasi, LAZISMU dapat membantu menyelesaikan konflik yang mungkin menghambat perkembangan usaha. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan UMKM dan menjaga hubungan baik antar pelaku usaha.²²

LAZISMU Banjarbaru memiliki enam pilar yang menjadi landasan dalam menjalankan program dan kegiatan mereka, yaitu: Pilar pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, Sosial Dakwah, Kemanusiaan, dan Lingkungan. Dengan mengintegrasikan enam pilar tersebut, LAZISMU Banjarbaru dapat menjalankan peran yang lebih efektif dalam pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam konteks pengembangan UMKM. Setiap pilar saling mendukung dan berkontribusi untuk menciptakan ekosistem yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat, sehingga tujuan pemberdayaan dapat tercapai secara optimal.

LAZISMU Banjarbaru, dengan enam pilar yang menjadi landasan dalam menjalankan program dan kegiatan mereka, memiliki peran yang sangat strategis dalam memberdayakan masyarakat, khususnya dalam konteks pengembangan UMKM.

1. Pilar Pendidikan

Dengan mengintegrasikan pilar pendidikan ke dalam program UMKM, LAZISMU Banjarbaru tidak hanya memberikan pelatihan dan pengetahuan, tetapi juga membangun ekosistem yang mendukung

²² Arimbi Horoepoetri dan Achmad Santosa, *Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan*, (Jakarta: Walhi, 2003), 45.

pertumbuhan dan kelangsungan usaha. Pendidikan yang baik akan memberdayakan pelaku UMKM untuk menjadi lebih mandiri, inovatif, dan kompetitif, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi lebih besar terhadap perekonomian lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Melalui pendekatan ini, LAZISMU berperan sebagai agen perubahan yang membantu masyarakat untuk mencapai kemandirian ekonomi dan sosial.

2. Pilar Kesehatan

Dengan mengintegrasikan pilar kesehatan dalam program UMKM, LAZISMU tidak hanya fokus pada aspek ekonomi, tetapi juga memastikan bahwa pelaku UMKM memiliki kesehatan yang baik untuk mendukung keberlangsungan usaha mereka. Kesehatan yang baik akan meningkatkan produktivitas, mengurangi absensi, dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik. Melalui pendekatan ini, LAZISMU berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat secara holistik, yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat secara keseluruhan.

3. Pilar Ekonomi

Dengan mengintegrasikan pilar ekonomi dalam program UMKM, LAZISMU Banjarbaru berperan aktif dalam menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan dan keinginan usaha. Melalui pemberian modal, akses pasar, dan pendampingan, LAZISMU membantu pelaku UMKM untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing mereka. Pendekatan ini tidak

hanya berkontribusi pada peningkatan pendapatan pelaku UMKM, tetapi juga pada penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, pilar ekonomi menjadi salah satu kunci dalam upaya pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

Akses pasar dapat di implementasikan dalam beberapa kegiatan, yaitu: dengan mengikuti pameran atau bazar, kampanye, dll. Akses pasar dalam program UMKM ini dapat membantu pelaku usaha untuk meningkatkan visibilitas, menjangkau lebih banyak konsumen, dan pada akhirnya meningkatkan penjualan serta menelusuri usaha mereka. Program-program ini tidak hanya memberikan dukungan praktis, tetapi juga membangun kepercayaan diri pelaku UMKM dalam menghadapi tantangan pasar.

4. Sosial dan Dakwah

Dengan mengintegrasikan pilar dakwah sosial ke dalam program UMKM, LAZISMU Banjarbaru tidak hanya fokus pada aspek ekonomi, tetapi juga pada pengembangan sosial dan spiritual masyarakat. Melalui pendidikan, dukungan moral, penguatan komunitas, dan kegiatan sosial, LAZISMU berkontribusi dalam menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan UMKM dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip-prinsip Islam yang menekankan pentingnya solidaritas, keadilan, dan tanggung jawab sosial.

5. Pilar Kemanusiaan

Dengan mengintegrasikan pilar kemanusiaan dalam program UMKM, LAZISMU Banjarbaru berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat dengan cara yang holistik. Melalui pemberian modal, akses pasar, dukungan sosial, dan kegiatan filantropi, LAZISMU tidak hanya membantu pelaku UMKM untuk meningkatkan usaha mereka, tetapi juga memperkuat solidaritas dan kepedulian sosial di dalam masyarakat. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip-prinsip kemanusiaan yang pentingnya membantu sesama dan menciptakan kesejahteraan bersama.

6. Pilar Lingkungan

Dengan mengintegrasikan pilar lingkungan dalam program UMKM, LAZISMU Banjarbaru berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat yang tidak hanya fokus pada aspek ekonomi, tetapi juga pada pendakian lingkungan. Melalui pelatihan, edukasi, dan kolaborasi, LAZISMU dapat membantu pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga bertanggung jawab terhadap lingkungan. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip-prinsip kemiskinan yang menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan.

Penelitian terdahulu oleh Abdul Majid, dan Efendi Agus juga mempunyai beberapa pilar program baik dibidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, serta sosial kemanusiaan serta dakwah. Pada program LAZISMU yang telah disebutkan di atas tentu adanya suatu tahapan pemberian bentuk bantuan yang diberikan LAZISMU kepada penerima

UMKM. Bantuan tersebut sesuai dengan pilar ekonomi yaitu dengan memberikan bantuan berupa perlengkapan yang dibutuhkan dengan usaha yang dijalankan.²³

Secara keseluruhan, peran LAZISMU Banjarbaru dalam pemberdayaan masyarakat melalui program UMKM mencerminkan komitmen untuk menciptakan kesejahteraan yang berkelanjutan dan inklusif. Dengan mengintegrasikan berbagai pilar ini, LAZISMU tidak hanya membantu pelaku UMKM untuk berkembang secara ekonomi, tetapi juga memperkuat nilai-nilai sosial, kesehatan, dan lingkungan yang penting bagi pembangunan masyarakat yang lebih baik. Pendekatan ini sejalan dengan teori peran yang menekankan pentingnya harapan masyarakat dan pemegang peran dalam menjalankan tanggung jawab mereka, serta menciptakan dampak positif yang luas bagi masyarakat.

²³ Abdul Majid dan Efendi Agus. "Peran Lazismu Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Medan." KESKAP: Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik 2.2 (2023): 157-163.